

BAB I
P E N D A H U L U A N

A. Penegasan Judul

Judul Skripsi: PENGARUH PROGRAM SIARAN KULIAH
SUBUH DI RKPD GRESIK TERHADAP
PEMAHAMAN KEHIDUPAN BERMASYARAKAT
DAN BERBANGSA DI DESA PANGKAHKULON
KEC. UJUNGPANGKA KAB. GRESIK.

Guna menghindari kesalahpahaman, maka perlu kiranya ditegaskan konsep-konsep sebagai berikut:

1. Pengaruh:

Adalah perubahan-perubahan yang dihasilkan dari komunikasi langsung maupun tidak langsung dengan jalan tidak memodifikasi obyek, secara tidak sadar interaksi akan berlangsung sesuai dengan fungsi dan peranannya.

Pengertian ini sesuai dengan pendapat Dali Gilo bahwa:

Pengaruh adalah kekuatan yang dapat menghasilkan perubahan yang tidak disadari atau sengaja dalam pendirian keyakinan-keyakinan dan dengan atau kebiasaan seorang individu atau masyarakat.¹

¹. Dali Gilo, Kamus Psikologi, Tehnis, Bandung, 1992, hal. 237.

2. Program Siaran Kuliah subuh

Adalah suatu kegiatan penyiaran materi ajaran Islam (Dakwah) dengan memakai saluran media radio yang dilakukan sesudah shalat subuh.

3. RKPD Gresik

Adalah singkatan dari Radio Khusus Pemerintah Daerah. Yaitu sebuah stasiun radio yang dikelola Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik.

4. Pemahaman Kehidupan

Pemahaman: Diambil dari kata "Paham" yang artinya mengerti benar.²

Jadi yang dimaksud dengan mengerti benar di sini adalah apabila diajukan pertanyaan-pertanyaan kepada mereka, maka mereka dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan jawaban yang benar dan tepat sesuai dengan materi dakwa yang disampaikan melalui stasiun RKPD Gresik.

Kehidupan: Berasal dari kata "Hidup" yang artinya aktivitas, dan segala aktivitas membawa besertanya masalah-masalah tertentu. Masalah-masalah termaksud harus dipecahkan dengan berhasil untuk menjadikan manusia ini suatu yang sukses.³

². WJS. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, 1979, hlm. 694.

³. H. Endang Saifuddin Anshari, Ilmu Filsafat dan Agama, Bina Ilmu, Surabaya, 1987, hlm. 35

Maksudnya dari aktivitas di atas adalah manusia sebagai individu tidak akan mengelakkan dirinya dari kebutuhan atau keperluan-keperluannya sehari-hari sehingga dibutuhkan cara untuk menghadapi masalah-masalah yang ada di dalam masyarakat, khususnya pada masyarakat Pangkahkulon Kec. Ujungpangka Kabupaten Gresik.

5. Bermasyarakat dan berbangsa

Bermasyarakat:

Berasal dari kata "Masyarakat" dan definisi dari masyarakat adalah kesatuan yang tetap dari orang-orang yang hidup di daerah tertentu dan bekerja sama dalam kelompok-kelompok berdasarkan kebudayaan yang sama untuk mencapai kegiatan yang sama.⁴

Jadi sudah jelas, bahwa masyarakat itu terdiri dari beberapa kelompok-kelompok (individu) yang ada didalam masyarakat, dan individu itu tidak hidup sendiri-sendiri melainkan saling membutuhkan, dengan saling membutuhkan itulah dibutuhkan adanya kesadaran seseorang untuk saling memberi dan saling melengkapi kebutuhan bersama juga mereka yakin tentang pentingnya kerja sama antara seseorang dengan orang

4. Drs. D. Hendropuspito OC, Sosiologi Sistematis, Kanisius, Yogyakarta, 1989, hlm. 75.

lain baik individu maupun berkelompok. Dan ini sudah dibuktikan oleh masyarakat desa Pangkahkulon Kec. Ujungpangka Kab. Gresik.

Berbangsa:

Berasal dari kata "Bangsa" dan bangsa diartikan Nation, tetapi sebenarnya kita harus membedakan yang satu dari yang lain. Dengan "Bangsa atau Nation" dimaksudkan kelompok sejumlah orang-orang yang mendiami suatu wilayah tertentu. Nation adalah persekutuan hidup ("Community") yang besar, pada hakikatnya yang terbesar, karena walaupun sudah ada kepentingan-kepentingan international yang bertambah penting dan erat, masih juga orang belum dapat melihat suatu persekutuan hidup yang meliputi semua bangsa di dunia.⁵

Maksud dari berbangsa di sini adalah sejumlah orang-orang yang mendiami suatu wilayah tertentu (masyarakat desa Pangkahkulon). Serta kelompok-kelompok itu mempunyai hubungan yang tidak mungkin dapat dipisahkan antara sekumpulan orang yang satu dengan yang lainnya, karena mereka sudah mempunyai kesadaran dan perasaan bahwa mereka menjadi satu.

Dari sinilah masyarakat Pangkahkulon mempunyai rasa kebangsaan yang sangat kuat sekali terhadap

⁵. Drs. J.b.a.f. Maijor Polak, Sosiologi suatu buku Pengantar Ringkas, PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, Jakarta, 1991, hlm, 296.

pemerintah setempat. Lahirnya rasa kebangsaan masyarakat Pangkahkulon itu dikarenakan mayoritas beragama Islam yang mempunyai keinsipan akan kepentingan ekonomi, nasip, kebudayaan dan sejarah hidup yang sama.

6. Desa Pangkahkulon

Adalah termasuk bagian dari wilayah Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik Jawa Timur yang terletak satu wilayah dengan kantor Kecamatan Ujungpangkah yang tepatnya dibagian ujung-ujung utara wilayah Kecamatan. Dalam hal ini masyarakat desa Pangkahkulon dijadikan sebagai obyek penelitian.

B. Alasan Memilih Judul

Yang mendorong peneliti memilih judul tersebut adalah disebabkan:

1. Karena sampai saat ini sepengetahuan penulis belum pernah ada penelitian yang secara khusus mengukur pengaruh program siaran kuliah subuh di RKPd Gresik terhadap pemahaman kehidupan bermasyarakat dan berbangsa di desa Pangkahkulon Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. Sehingga seberapa jauh pengaruhnya terhadap suatu masyarakat belum diketahui dengan jelas. Oleh karena itu penulis ingin sekali untuk

- menelitinya.
2. Penggunaan media radio sebagai media dakwah sangatlah efektif untuk menyampaikan informasi tentang ajaran-ajaran Islam, karena jangkauan siarannya jauh tanpa mengenal jarak sasarannya, seperti halnya media-media massa lainnya.
 3. Karena judul ini sangat relevan sekali dengan jurusan (PPAI) Penerangan dan Penyiaran Agama Islam di Fakultas Dakwah Surabaya IAIN Sunan Ampel yang menjadi salah satu kajiannya adalah berupaya untuk menemukan teori praktis tentang teknik penyampaian ajaran-ajaran agama Islam dan yang efektif adalah berdakwah yang melalui media elektronika seperti media radio.

C. Permasalahan

Untuk meningkatkan masyarakat dalam menunjang suksesnya pembangunan, maka dapat dipengaruhi juga oleh berbagai media, akan tetapi media radio sangat cocok untuk menyampaikan informasi pembangunan karena jangkauan siarannya jauh sebagaimana media massa lainnya.

Bagi masyarakat yang bertempat tinggal di pedesaan, radio merupakan media massa yang paling tepat

selain harganya relatif murah, radio juga mempunyai kelebihan yaitu pendengar tidak dituntut untuk selalu berada di depan pesawat radio. Sehingga pendengar dapat mengikuti program acara siaran radio sambil istirahat atau sambil bekerja, hal ini yang tidak ditemukan pada media massa yang lain.

Pada saat ditemukan pesawat radio perkembangan yang memiliki pesawat radio sangat pesat sekali, karena pesawat jenis ini lebih murah serta ringan dan praktis. Nampaknya inilah yang menyebabkan pesawat radio dimiliki oleh hampir setiap keluarga di desa Pangkahkulon Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik.

Uraian di atas sesuai dengan pendapat Onong Uckhjana Effendi, bahwa:

Berbagai media massa elektronik beserta kemampuannya dalam menyebarkan pesan-pesan pendidikan kepada keluarga-keluarga Indonesia di seluruh plosok tanah air, akan besar dampaknya kepada mereka apabila media itu dimanfaatkan sebaik-baiknya.⁶

Melihat keistimewaan pesawat radio tersebut umat Islam pun memanfaatkannya sebagai media dakwah yakni sebagai penyampaian pesan dakwah, baik mengenai mental maupun

⁶. Onong Uckhjana Effendi, Dinamika Komunikasi, Cet. III, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1993, hlm. 103

spritual melalui media tersebut. Berbagai program siaran keagamaan dikelola dan dilaksanakan baik oleh perorangan maupun dengan organisasi melalui siaran radio.

RKPD Gresik mempunyai berbagai program siaran baik yang bersifat hiburan, pendidikan maupun penerangan, sedangkan dalam bidang agama Islam RKPD Gresik menyajikan acara program siaran kuliah subuh, dialog masalah agama Islam.

Masyarakat desa Pangkahkulon Kec. Ujungpangkah Kabupaten Gresik mayoritas agama Islam, sehingga mereka senang mengikuti kegiatan dakwah, baik mengikuti pengajian kampung maupun mengikuti acara siaran keagamaan dari televisi dan siaran radio. Sehingga mereka tidak ketinggalan pula mendengarkan program siaran kuliah subuh di RKPD Gresik.

Penyampaian pesan dakwah melalui radio adalah salah satu jenis komunikasi massa dan di dalam program komunikasi massa itu bersifat satu arah, artinya tidak ada interaksi langsung antara komunikan dengan komunikator. Sehingga pengaruh program siaran kuliah subuh di RKPD Gresik terhadap pemahaman kehidupan bermasyarakat dan berbangsa di desa Pangkahkulon Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik tidak dapat segera diketahui.

Bertitik tolak dari sinilah kami memandang bahwa pengaruh program siaran kuliah subuh di RKPD Gresik terhadap pemahaman kehidupan bermasyarakat dan berbangsa di desa Pangkahkulon Kec. Ujungpangkah Kabupaten Gresik perlu mendapat perhatian kita.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka yang menjadi masalah penelitian adalah:

1. Apakah program siaran kuliah subuh di RKPD Gresik mempunyai pemahaman kehidupan bermasyarakat dan berbangsa di desa Pangkahkulon Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik.
2. Sejauh mana program siaran kuliah subuh di RKPD Gresik yang dilakukan secara rutin terhadap pemahaman kehidupan bermasyarakat dan berbangsa di desa Pangkahkulon Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik.

E. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah aktivitas program siaran kuliah subuh RKPD Gresik dan pengaruhnya terhadap pemahaman kehidupan bermasyarakat dan berbangsa di desa Pangkahkulon Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. Permasalahan ini

dirasakan sangat luas, oleh karena itu perlu adanya pembatasan masalah di antaranya sebagai berikut:

- a. Pemahaman kehidupan bermasyarakat dan berbangsa
 1. Kehidupan bermasyarakat
 - a. Membina kerukunan antar tetangga
 - b. Faktor-faktor terjadinya kerukunan antar tetangga.
 - c. Hak dan kewajiban bertetangga
 2. Kehidupan berbangsa
 - a. Musyawarah
 - b. Tanggungjawab sebagai warga

F. Tujuan dan Guna Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh program siaran kuliah subuh di RKPD Gresik terhadap pemahaman kehidupan bermasyarakat dan berbangsa di desa Pangkahkulon.
- b. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh program siaran kuliah subuh di RKPD Gresik terhadap pemahaman kehidupan bermasyarakat dan berbangsa di Desa Pangkahkulon.

2. Guna Penelitian

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan

umpan balik pendengar yang dapat dimanfaatkan sebagai pertimbangan pihak RKPD Gresik selaku penyaji program siaran kuliah subuh di RKPD Gresik.

- b. Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan bagi si peneliti, khususnya tentang penyiaran keagamaan di RKPD Gresik.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi juru dakwah dalam merencanakan dakwahnya melalui radio.

G. Landasan Teori

Menelaah tentang pengaruh program kuliah subuh lewat radio terhadap pemahaman kehidupan bermasyarakat dan berbangsa di desa Pangkahkulon Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. Tidak terlepas dari pembicaraan komunikasi dan proses komunikasi. Karena pada dasarnya program siaran kuliah subuh via radio merupakan salah satu bentuk komunikasi massa, namun umpan balik dari pendengar tidak dapat diketahui secara pasti, akan tetapi setiap komunikasi via radio tentu mempunyai pengaruh terhadap siapa saja yang mendengarkan baik secara individu maupun kelompok, karena radio itu sendiri merupakan media massa yang paling praktis dan

juga siarannya akan lebih cepat sampai kependengarannya tanpa memandang perbedaan letak geografis.

Radio menjadi pendidikan yang berguna bagi semua bentuk pendidikan, oleh sebab memperkaya pengalaman pendidikan dan ide-ide yang kreatif. Demikian berarti alat ini memiliki potensi dan kekuatan yang berpengaruh dalam pendidikan.⁷

Dengan demikian media radio sebagai media komunikasi mempunyai pengaruh yang sangat luas dalam dunia pendidikan, hal ini meliputi semua jenjang pendidikan termasuk di dalamnya pendidikan agama Islam. Oleh karena itu radio sangat efektif dan efisien di dalam penyampaian dakwah Islamiyah yang mampu merubah sikap serta prilaku audien secara luas dan merata.

H. Hipotesis

H_1 : Ada pengaruh program siaran kuliah subu di RKPd Gresik terhadap pemahaman kehidupan bermasyarakat dan berbangsa di Desa Pangkahkulon Kec. Ujungpangkah Kab. Gresik.

H_0 : Tidak ada pengaruh program kuliah subuh di RKPd Gresik terhadap pemahaman kehidupan bermasyarakat dan berbangsa di Desa

⁷. Oemar Hamalik, Media Pendidikan, Alumni, cet. V, Bandung 1986, hlm. 125.

Pangkajene Kec. Ujungpangkajene Kab. Gresik.

I. Metodologi Penelitian

Menurut Poerwadarminta, kata metode itu berarti:

Cara yang telah teratur dan terfikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud (dalam Ilmu pengetahuan dan sebagainya).⁸

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa untuk memperoleh data yang obyektif dalam suatu penelitian perlu digunakan metode atau cara. Adapun yang dikatakan metode penelitian adalah suatu cara kerja yang teratur dan terfikir dengan baik guna memahami obyek yang menjadi sasaran penelitian.

1. Teknik Penentuan Obyek Penelitian

a. Populasi

Menurut DR. Suharsimi Arikunto, populasi itu adalah:

Keseluruhan obyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁹

⁸. W.J.S Poerwadarminta, Op Cit, hlm. 649.

⁹. Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Cet II, Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hlm. 102.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah orang yang aktif mendengarkan kuliah subuh di RKPD sebanyak 120 orang, dari seluruh 1.224 kepala keluarga yang ada 99% yang memiliki pesawat radio. Ternyata dari data yang diperoleh 120 orang di antaranya yang aktif mendengarkan siaran kuliah subuh di RKPD Gresik.

b. Sampel

Menurut Sutrisno Hadi, sampel mempunyai arti sebagai berikut:

Sampel¹⁰ adalah sebagian populasi yang diselidiki.

Dalam penelitian ini tidak semua populasi diselidiki untuk dijadikan sumber pengambilan data tetapi hanya sebagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili, yakni dengan menggunakan random sampling 50% dari jumlah populasi:

$$50 \times 120 = 60 \text{ Orang}$$

$$100$$

¹⁰ Sutrisno hadi, Methodologi Research, (Yogyakarta: Psikologi UGM, 1987), hlm, 71.

2. Tehnik Pengumpulan Data

Adapun untuk mengumpulkan data yang diperlakukan penelitian ini, digambarkan dalam bentuk tabel meliputi:

Jenis data, sumber data, dan tehnik pengumpulan data sebagaimana berikut ini:

TABEL I
TEHNIK PENGUMPULAN DATA

No.	Jenis data	Sumber data	T P D
1	Letak geografis Desa Pangkahkulon	Kantor Desa Pangkahkulon	D
2	Gambaran Umum RKPD Gresik	Pimpinan RKPD dan stafnya	D + I
3	Aktivitas Dakwah pada RKPD Gresik	Pimpinan RKPD dan stafnya	D + I
4	Keadaan pemahaman kehidupan bermasyarakat dan berbangsa	Masyarakat desa Pangkahkulon di jadikan responden	D + I

Keterangan:

D: Dokumenter

A : Angket

I: Interviu

TPD: Tehnik Pengumpulan data

Sudah jelaslah, bahwa tehnik pengumpulan data itu dapat melalui sebagai berikut:

a. Dokumenter

Tehnik ini digunakan untuk melengkapi data yang belum diperoleh dari radio RKPD Gersik dan Kantor Desa PangkahKulon.

b. Interview

Tehnik ini dipergunakan untuk mendapatkan keterangan dari respon dengan cara tanya jawab tentang keadaan penduduk dan aktivitas dakwah melalui radio RKPD Gersik.

c. Angket

Tehnik ini merupakan daftar isian atau pertanyaan yang harus dijawab oleh masyarakat yang diselidikinya, lantas digunakan untuk memperoleh data dari masyarakat tentang pengaruh program siaran kuliah subuh RKPD Gersik terhadap pemahaman kehidupan bermasyarakat dan berbangsa di Desa Pangkahkulon.

d. Observasi

Data yang sudah diperoleh akan diproses dengan melalui tiga tahap yaitu:

1. Editing : Yaitu pemeriksaan kembali terhadap kelengkapan jawaban

yang telah diperoleh.¹¹

2. Coding : Yaitu tahapan memberi kode pada masing-masing jawaban responden dengan mempertimbangkan kategori-kategori yang sudah disusun sebelumnya.¹²

3. Tabulating : Yaitu meletakkan data pada tabel atau grafik.¹³

b. Tehnik Analisa Data

Untuk menganalisa data yang sudah terkumpul dipergunakan analisa kuantitatif (dari angka menjadi kalimat). bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh program siaran kuliah subuh di RKPD Gersik terhadap pemahaman kehidupan bermasyarakat dan berbangsa, dan untuk mudahnya dalam menghitung maka dipergunakan rumus statistik sebagai berikut:

$$\frac{N(ad - bc)^2}{\dots} \quad .14$$

11. Nur Syam, Metodologi Penelitian Dakwah, Ramadhani, Solo, 1991, him. 109 - 110.

12. Ibid

13. Nur syam, Ibid,

14. Sutrisno Hadi, Statistik, Jilid II Yayasan Penerbit Psikologi UGM, Yogyakarta, Cet. XV, 1994, him. 328.

$$X^2 = \frac{\quad}{(a+b)(c+d)(a+b)(b+d)}$$

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus KK (koefisien kontingen).

$$KK = \frac{X^2}{X^2 + N} \cdot 15$$

Untuk mengetahui kuatnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat di gunakan pedoman kriteria sebagai berikut:

Kurang dari - 0,20 hubungan rendah sekali; lemah sekali

0,20 - 0,40 hubungan rendah tetapi pasti

0,40 - 0,70 hubungan yang cukup berarti

0,70 - 0,90 hubungan yang tinggi; kuat

lebih dari 0,90 hubungan sangat tinggi; kuat sekali, dapat diandalkan.¹⁶

J. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan dan pemahaman skripsi ini, maka si penulis membagi dalam lima bab, sebagaimana

15. Suharsimi Arikunto, Op Cit, him. 246

16. Jalaluddin Rahmat, Metode Penelitian Komunikasi, Remaja Karya, Bandung, 1985, him. 41.

berikut:

BAB I : Pendahuluan, meliputi penegasan judul dan alasan pemilihan judul, permasalahan dan batasan masalah, tujuan dan guna penelitian, landasan teori, hipotesis, metode penelitian terdiri dari tehnik penentuan obyek penelitian, tehnik pengumpulan data, tehnik pengolahan data dan analisa data, sistematika pembahasan. Dengan dicantumkannya beberapa sub tersebut di atas dalam pendahuluan pada dasarnya merupakan titik awal sebagai batasan arah serta landasan dalam mengadakan pembatasan selanjutnya.

BAB II : Dalam bab ini yaitu studi teoritis tentang radio sebagai media dakwah, pengertian dakwah, radio sebagai media dakwah, pengertian radio, kelebihan dan kelemahan radio sebagai media dakwah, proses siaran dakwah melalui radio. Pemahaman kehidupan bermasyarakat dan berbangsa, kehidupan bermasyarakat, membina kerukunan antar tetangga, hak dan kewajiban bertetangga, kehidupan berbangsa, musyawarah, tanggung jawab sebagai warga, pengaruh dakwah melalui radio terhadap pemahaman, sikap dan

tingkah laku masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.

BAB III : Studi lapangan meliputi: Letak geografis desa Pangkahkulon, keadaan sosial ekonomi masyarakat Pangkahkulon, keadaan penduduk, keadaan pendidikan, jumlah penduduk yang memiliki pesawat, gambaran umum radio RKPD Gresik, sejarah berdirinya, tujuan, keorganisasian, program siaran, pelaksanaan siaran kuliah subuh RKPD Gresik, ketertiban responden dalam mengikuti siaran kuliah subuh di RKPD Gresik, inventarisasi data hasil jawaban responden.

BAB IV : Meliputi kategori masing-masing responden, pembuktian hipotesis, menghitung dengan rumus Chi Kwadrat.

BAB V : Meliputi kesimpulan, saran-saran, penutup.